

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan selalu ingin usahanya berkembang dan menjadi luas, dan dalam memperluas usahanya tersebut perusahaan dihadapkan pada suatu masalah yaitu dalam hal perolehan dana. Dana dapat diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) maupun dari luar perusahaan (*external financing*). Sumber dana dari dalam perusahaan itu berupa modal sendiri, sedangkan sumber dana dari luar perusahaan itu berupa hutang (baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek). Sebagian besar perusahaan dalam memperoleh dana dengan berhutang sehingga perusahaan tersebut menanggung beban yang bisa menyulitkan posisinya. Keadaan tersebut dapat diatasi dengan adanya pasar modal, yang merupakan sarana alternatif untuk memperoleh dana selain perbankan (Retnaningdyah, 2003).

Keberadaan pasar modal sangat penting bagi kegiatan perekonomian Indonesia karena menjembatani hubungan antara investor sebagai pemilik dana dengan perusahaan atau emiten sebagai pihak yang membutuhkan dana tanpa terlibat langsung dalam kepemilikan aktiva lancar yang diperlukan untuk investasi tersebut. Disisi perusahaan yang memerlukan dana, pasar modal merupakan salah satu alternatif sumber pendanaan ekstern dengan biaya yang lebih rendah dari sistem perbankan. Pasar modal memiliki peranan penting dalam kehidupan perekonomian terutama dalam hal alokasi dana

masyarakat, sehingga kehidupan perekonomian yang tinggi akan mengakibatkan semakin rendahnya tingkat dana yang mengalir. Bagi emiten, pasar modal merupakan lahan untuk mendapatkan uang yang digunakan untuk modal investasi sedangkan bagi investor pasar modal merupakan lahan untuk menginvestasikan uangnya atau dengan kata lain pasar modal merupakan jembatan penghubung antara penyedia dana (investor) dan peminjam atau emiten (Rosita, 2004).

Menurut Husnan (1998) dalam Irianing (2003) pasar modal dipandang sebagai sarana yang efektif untuk mempercepat akumulasi dana bagi pembiayaan pembangunan melalui mekanisme pengumpulan dana dari masyarakat dan menyalurkan dana tersebut ke berbagai sektor yang produktif. Perkembangan pasar modal saat ini tidak terlepas dari peran serta investor yang melakukan transaksi dipasar modal.

Sumber pendanaan melalui emisi saham lebih banyak diminati karena adanya keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, yaitu jumlah dana yang tepat dihimpun oleh perusahaan bisa berjumlah besar, emisi saham cocok untuk membiayai perusahaan yang memiliki resiko tinggi, tidak ada beban bunga yang tepat, jangka waktu penggunaan dana tidak terbatas, tidak diperlukan jaminan tertentu, dan dapat pula meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat (Fara, 2004) dalam Priyo (2006).

Investasi dipasar modal merupakan investasi yang cukup beresiko karena harga saham yang naik dan turun dalam waktu yang tidak tentu akan memungkinkan investor dapat memperoleh keuntungan yang besar dan dapat

pula menderita kerugian yang besar pula. Investor dalam melakukan investasi selalu mengharapkan untuk memperoleh *return*. Harapan tersebut sesuai dengan tujuan investor melakukan investasi, yaitu memaksimalkan *return* yang diharapkan. Harapan untuk memperoleh *return* juga terjadi pada investasi dalam aset finansial (surat berharga). Investasi dalam aset finansial menunjukkan kesediaan investor menyediakan sejumlah dana pada saat ini untuk memperoleh sebuah aliran dana ditanamkan dan risiko yang ditanggung (Jones, 1998) dalam Bambang (2003).

Investor dalam penanaman dana pada surat berharga akan dihadapkan pada risiko yang berhubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Investor akan selalu mencari portofolio optimum yang menawarkan *expected return* maksimum pada tingkat risiko tertentu atau portofolio yang menawarkan risiko maksimum pada tingkat *expected return* tertentu (Irianing, 2003).

Return saham merupakan salah satu indikator kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi salah satu penilaian bagi investor, terutama yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba meningkat maka menjadikan harga saham meningkat atau dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Penelitian ini menggunakan *expected return* sebagai variabel dependen. Alasan digunakannya *expected return* saham dalam hal pengambilan keputusan dalam investasi, investor selalu dihadapkan pada

keuntungan yang diharapkan apakah sesuai dengan risiko yang akan ditanggungnya sebelum menerima *real return*. Analisis terhadap risiko tidaklah cukup karena investor harus mampu menghubungkan risiko dengan *expected return* untuk menjawab berapakah tingkat *expected return* untuk mengkompensasi risiko yang ditanggungnya (Sartono, 1994).

Masyarakat sebelum memutuskan untuk menanamkan dananya dalam perusahaan *go public*, memerlukan informasi yang dapat menjadi bahan pertimbangan atas keputusan tersebut. Meningkatnya peranan akuntansi di pasar modal, para penanam modal dan para analisis saham memerlukan informasi keuangan dari masing-masing perusahaan agar dapat mengevaluasi prestasi dan meramalkan prospek perusahaan yang *go public* dalam rangka pengambilan keputusan investasi yang tepat, karena laporan keuangan perusahaan-perusahaan *go public* merupakan informasi utama yang tersedia bagi investor untuk pengambilan keputusan (Priyo, 2006).

Keputusan bisnis dalam investasi dapat dibuat berdasarkan informasi mengenai baik buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan. Ukuran yang dapat digunakan dalam menganalisis laporan keuangan antara lain dalam bentuk rasio.

Rasio keuangan merupakan perhitungan dan perbandingan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, dengan menggunakan analisis ini dapat menjelaskan atau memberi gambaran mengenai baik buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan (Munawir, 2001). Rasio yang diteliti pengaruhnya

terhadap *expected return* saham dalam penelitian ini adalah rasio *financial leverage*, *return on equity*, dan *return on investment*.

Return on equity menggambarkan rata-rata *return* kepada pemegang saham dari laba usaha. *Return on investment* mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya guna memperoleh laba, sedangkan *financial leverage* menunjukkan resiko distribusi laba usaha perusahaan yang terserap untuk melunasi utang yang semakin besar sehingga akan mempengaruhi *expected return* saham investor karena harga saham perusahaan mengalami penurunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengambil judul “**Pengaruh *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Financial Leverage* Terhadap *Expected Return* Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya**”.

B. Rumusan Masalah

Apakah *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Financial Leverage* berpengaruh terhadap *Expected Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya selama periode 2003 sampai dengan 2005?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris bahwa *Return On Equity*, *Return On Investment*, *Financial Leverage* berpengaruh

terhadap *Expected Return* saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Surabaya selama periode 2003 sampai dengan 2005.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi kepada investor dan calon investor tentang pengaruh *return on equity*, *return on investment*, *financial leverage* terhadap *expected return* saham.
2. Memberikan acuan kepada investor dan calon investor dalam menentukan kebijakan investasi modalnya di Bursa Efek Surabaya.
3. Memberikan informasi tentang pengaruh *return on equity*, *return on investment*, *financial leverage* terhadap *expected return* saham kepada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas teori-teori yang menjadi dasar berpikir dan menganalisa masalah yang ada, yaitu mengenai pasar modal, investasi, saham, *return on equity*, *return on investment*, *financial*

leverage, expected return, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian, dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Bab ini terdiri dari data penelitian yang memuat data deskripsi dari hasil pengumpulan data, hasil penelitian yang mengungkapkan hasil pengujian hipotesis serta pembahasan terhadap permasalahan yang ada.

BAB V : SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan dan saran.